

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi, antara *emotional experience* terhadap *behavioral intention* di Green Canyon, maka dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden mengenai *emotional experience* di Green Canyon yang terdiri *joy*, *love*, dan *positive surprise* mendapatkan tanggapan yang tinggi. Penilaian tertinggi ada pada sub variabel *joy*, hal ini dapat dilihat dari kesenangan partisipan terhadap arus-arus saat melakukan *body rafting* di Green Canyon, kesenangan para partisipan terhadap keindahan alam di Green Canyon, serta kesenangan terhadap fasilitas yang diberikan saat melakukan *body rafting*. Green Canyon memiliki keindahan dan keasrian alam yang luar biasa seperti adanya stalaktit dan stalaknit yang masih sangat terjaga dengan baik, tebing-tebing yang memancarkan air dari selah-selahnya yang seolah-olah seperti air hujan abadi yang menambah keindahan alamnya sehingga membuat para partisipan merasakan kesenangan saat melakukan *body rafting* di Green Canyon. Sedangkan penilaian terendah yaitu ada pada sub variabel *positive surprise*, hal ini terjadi karena beberapa partisipan berpendapat bahwa rintangan-rintangan yang ada dinilai masih

kurang menantang serta kurangnya pembaharuan dari segi spot-spot dan varian rintangan yang ada.

2. Tanggapan responden mengenai *behavioral intention* di Green Canyon yang terdiri dari *willingness to recommend*, *say positive things*, dan *willingness to encourage* mendapatkan tanggapan sangat tinggi. Penilaian tertinggi ada pada *say positive things*, hal ini bisa dilihat dari tingginya kesediaan para partisipan untuk mengatakan hal positif mengenai *body rafting* di Green Canyon. Green Canyon memiliki spot *body rafting* yang baik dengan adanya berbagai pilihan track, keindahan alamnya yang menjadi daya tarik utama, tersedianya berbagai kegiatan saat *body rafting* seperti melompat dari tebing, serta dapat mempererat kekompakan saat mengarungi arus-arus yang ada sehingga memberikan pengalaman yang baik bagi para partisipan sehingga membuat mereka bersedia untuk mengatakan hal-hal positif mengenai Green Canyon. Penilaian terendah ada pada sub variabel *willingness to encourage*, hal ini dikarenakan mahalnnya harga untuk melakukan *body rafting* lalu kondisi alamnya pun dapat mempengaruhi seperti saat musim penghujan datang air di Green Canyon akan menjadi keruh bahkan bila debit air terlalu tinggi maka aktifitas *body rafting* biasanya ditutup, faktor-faktor tersebut membuat para partisipan merasa tidak terlalu bersedia untuk menganjurkan orang lain agar melakukan *body rafting* di Green Canyon.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *emotional experience* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *behavioral intention* di Green

**Aditya Prasatya, 2018**

**PENGARUH EMOTIONAL EXPERIENCE TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION DI GREEN CANYON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Canyon, tetapi pada salah satu sub variabel atau dimensi pada *emotional experience* yaitu love tidak memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention*. Hal ini terjadi karena sebagian besar para partisipan mengikuti *body rafting* untuk yang pertama kalinya dan mereka mencoba *body rafting* hanya dengan didasari oleh rasa penasaran atau keingintahuan akan *body rafting*, serta tidak semua partisipan menyukai kegiatan ataupun olahraga yang menantang.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai *emotional experience* terhadap *behavioral intention* di Green Canyon yaitu :

1. Tanggapan para partisipan terhadap *emotional experience* di Green Canyon yang terdiri dari *joy*, *love*, dan *positive surprise*. *Joy* mendapatkan penilaian baik, namun *positive surprise* mendapat penilaian paling rendah, hal ini disebabkan beberapa partisipan berpendapat bahwa tantangan-tantangan yang ada saat *body rafting* dinilai kurang menantang bagi mereka yang serta kurangnya pembaharuan dari segi spot-spot rintangan yang ada dan fasilitas-fasilitas yang mendukung *body rafting* agar lebih berkembang, maka dari itu perlu ditingkatkan dan diperbarui dari segi fasilitas-fasilitas yang mendukung, rintangan-rintangan yang ada serta menambahkan kegiatan-kegiatan tambahan saat melakukan *body rafting* seperti fun games serta *game-game* lain

**Aditya Prasatya, 2018**

**PENGARUH EMOTIONAL EXPERIENCE TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION  
DI GREEN CANYON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi *body rafting* di Green Canyon.

2. Berdasarkan tanggapan para partisipan terhadap *behavioral intention* dapat diketahui bahwa dimensi yang memiliki penilaian paling rendah yaitu dimensi *willingness to encourage*. Hal ini disebabkan karena mahalnya tiket untuk melakukan *body rafting* disana, dan kondisi alam yang ada disana pun dapat mempengaruhinya seperti musim penghujan air di Green Canyon menjadi keruh ini yang menyebabkan pengalaman yang didapatkan konsumen kurang baik. Maka dari hal tersebut harus lebih diperhatikan dari segi tiket yang dinilai terlalu mahal dibandingkan dengan para pesaingnya khususnya yang berada di wilayah pangandaran yang menjual *body rafting* dengan tiket yang lebih murah dibandingkan dengan Green Canyon.
3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa *emotional experience* berpengaruh terhadap *behavioral intention* sehingga diharapkan pihak Green Canyon terus memperhatikan para partisipannya khususnya yang berkaitan dengan pengalaman yang didapatkan para partisipan agar mendapatkan pengalaman yang baik.